

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena bahasa umumnya banyak terjadi di masyarakat. Bahasa itu sendiri mempunyai tugas memenuhi salah satu kebutuhan sosial pada manusia. Tidak terbayangkan jika manusia dan kehidupannya tidak dikaruniakan bahasa oleh Allah Swt. Maka dari itu, bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain di dalam peristiwa sosial tertentu. Masyarakat membutuhkan bahasa untuk memberi tanda apa yang mereka butuhkan. Pada umumnya masyarakat mengetahui bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional, sehingga bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari dan dipahami, misalnya dalam bidang pendidikan. Bahasa Inggris juga harus dipelajari karena memiliki beberapa alasan, salah satunya jika kita ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri, syaratnya yaitu kita harus bisa berbahasa Inggris.

Di Santivittaya School Provinsi Krabi Thailand Selatan, bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran bahasa asing. Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris dirasa sulit bagi siswa. Siswa berpikir bahwa bahasa Inggris itu sulit untuk mereka dalam hal pengucapan ataupun dalam hal penulisan. Seperti yang saya ketahui, siswa di Thailand memiliki huruf Thai dan huruf bahasa Inggris (alphabet). Huruf bahasa Inggris (alphabet) tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi mereka menggunakan Huruf bahasa Inggris hanya dalam belajar. Jadi, yang mereka gunakan dalam keseharian adalah huruf Thai. Kasus itu

membuat tantangan bagi guru bahasa Inggris untuk mengajar. Ketika guru bahasa Inggris mengajar di kelas, dia akan menggunakan dua bahasa. Pertama adalah bahasa asli (Thailand) sebagai arahan dan yang kedua adalah bahasa Inggris sebagai subjek pelajaran. Oleh karena itu terjadilah campur kode saat guru dengan siswa berinteraksi. Seperti contoh di bawah ini :

- 1) **Guru** : *An ni study English, basa anggrit. Lakko nakrian bok basa anggrit may basa Thai, che mai?* (ini mata pelajaran bahasa Inggris, jadi kalian berbicara bahasa Inggris bukan bahasa Thai, mengerti?)

Pada contoh di atas, berlatar belakang di ruang kelas Prathom 1/1 sekolah Santivittaya di Provinsi Krabi Thailand Selatan. Campur kode yang dimaksud guru tersebut sedang memberi tahu siswanya dalam pelajaran bahasa Inggris mereka harus menggunakan bahasa Inggris. Maksud guru tersebut menyisipkan kata dalam bahasa Inggris, untuk memancing atau mempertunjukkan gaya baru dalam berbicara dan berkomunikasi supaya para siswa tersebut semakin tertarik mempelajari bahasa Inggris.

Dalam peristiwa campur kode, terkadang seseorang memasukkan unsur bahasa lain. Misalnya, karena ingin santai, atau karena bahasa yang digunakannya tidak dapat dipahami oleh orang lain, sehingga terjadilah campur kode. Penggunaan dua bahasa yang berbeda dalam satu kata, frasa, klausa ataupun kalimat sering disebut campur kode. Campur kode terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya.

Dengan adanya campur kode dalam dua bahasa yaitu bahasa Thailand dan bahasa Inggris, peneliti tertarik untuk mengambil data dan mendeskripsikan untuk dijadikan penelitian, dan penelitian ini tentang campur kode guru bahasa Inggris Santivittaya School di Provinsi Krabi Thailand Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah:

- 1) Apa jenis campur kode yang digunakan oleh guru bahasa Inggris Santivittaya School di Provinsi Krabi Thailand Selatan?
- 2) Apa faktor penyebab terjadinya campur kode guru bahasa Inggris Santivittaya School di Provinsi Krabi Thailand Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pernyataan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan jenis campur kode apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Inggris Santivittaya School di Provinsi Krabi Thailand Selatan
- 2) Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya campur kode guru bahasa Inggris Santivittaya School di Provinsi Krabi Thailand Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat. Dalam penelitian ini terdapat tiga manfaat yaitu :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian dalam bidang sociolinguistik, khususnya yang berkaitan langsung dengan campur kode.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran serta menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai jenis-jenis dan faktor campur kode.
- 3) Untuk mengembangkan teori sociolinguistik, khususnya mengenai campur kode serta bahasa dalam proses belajar mengajar.